

SKRIPSI
PENGARUH PENDAMPINGAN MOBILISASI DINI TERHADAP
KEJADIAN INTOLERANSI ORTOSTATIK PADA PASIEN
PASCAOPERASI

Di Ruang Rawat Inap RSU Aisyiyah Ponorogo



Oleh:
NUR ITSNA ULFATU RIZQI
NIM 24632703

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025

**PENGARUH PENDAMPINGAN MOBILISASI DINI TERHADAP
KEJADIAN INTOLERANSI ORTOSTATIK PADA PASIEN
PASCAOPERASI**

Di Ruang Rawat Inap RSU Aisyiyah Ponorogo

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep)
Dalam program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:
NUR ITSNA ULFATU RIZQI
NIM 24632703

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH PENDAMPINGAN MOBILISASI DINI TERHADAP
KEJADIAN INTOLERANSI ORTOSTATIK PADA PASIEN
PASCAOPERASI
Di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal Juli 2025

Oleh :
Pembimbing 1



Laily Isro'in, S. Kep. Ns., M. Kep
NIDN. 0704057002

Pembimbing 2



Filia Icha Sukanto, S. Kep. Ns., M. Kep
NIDN.073158601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S. Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0714127901

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Proposal Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal 01 Agustus 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Sulistyo Andarmoyo, S. Kep. Ns., M. Kep., Ph.D

Anggota : 1. Laily Isro'in, S. Kep. Ns., M. Kep

2. Filia Icha Sukamto, S. Kep. Ns., M. Kep



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidvat, S. Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0714127901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bersumpah bahwa proposal skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Ponorogo, 30 Juli 2025



Yang Menyatakan

Handwritten signature of Nur Ihsna Ulfatu Rizqi.

NUR IHSNA ULFATU RIZQI
NIM 24632703

MOTO

يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ إِنْ

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan” (QS. Al Insyirah : 5 dan 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya dan memberikan kemudahan bagi kami di segala urusan. Skripsi ini merupakan persembahan kecil tanda cinta dan terima kasih yang saya berikan untuk orang-orang terkasih di hidup saya, saya persembahkan kepada :

1. Keluarga yang saya cintai. Suami (Ahmad Rifai Zainudin), dan anak-anak (Umiar dan Shofia) yang senantiasa mendukung di setiap pembelajaran dan pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran semuanya ketika waktu ibu habis untuk di rumah sakit dan di depan laptop. Semoga Allah meridhoi.
2. Orang tua saya Ibu Sri Wahyuni, yang tulus mendoakan, menasehati dan mendukung pembelajaran hingga skripsi saya. Selain itu, Pendidikan S1 ini merupakan amanah dari almarhum bapak dan ibu saya yaitu Bapak (Alm. Bapak Moh Syafrudin), Ibu (Almh. Ibu Qomariyah), Bapak mertua (Alm. Bapak Imam Kurdi) yang berpesan kepada saya untuk melanjutkan Pendidikan ke jejang berikutnya dan tidak pernah lelah belajar.
3. Rekan kerja di RSU „Aisyiyah Ponorogo, utamanya rekan kerja di ruang operasi, yang bersedia memberikan kesempatan bagi saya untuk bisa melaksanakan perkuliahan tanpa mengganggu pekerjaan.
4. Keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmad dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendampingan Mobilisasi Dini terhadap Kejadian Intoleransi Ortostatik Pada Pasien Pascaoperasi di RSUD „Aisyiyah Ponorogo”. Penelitian ini saya lakukan guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersama ini perkenankan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. dr. Wegig Widjanarko, MMR selaku Direktur RSUD „Aisyiyah Ponorogo.
3. Saiful Nur Hidayat, S.Kep.Ns., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan ijin dalam menyusun dan menyelesaikan proposal ini.
4. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan motifasi untuk menyusun dan menyelesaikan proposal ini.
5. Laily Isro“in, S.Kep.Ns., M.Kep dan Filia Icha Sukamto, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang sudah memberi semangat dan

7. Keluarga saya yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa S1 Keperawatan (RPL A) Angkatan 2024 atas motivasi, dukungan, dan kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, 30 Juli 2025

Yang menyatakan



NUR ITSNA ULFATU RIZQI
NIM 24632703

ABSTRAK
PENGARUH PENDAMPINGAN MOBILISASI DINI TERHADAP
KEJADIAN INTOLERANSI ORTOSTATIK PADA PASIEN
PASCAOPERASI
Di Rumah Sakit Umum „Aisyiyah Ponorogo

Nur Itsna Ulfatu Rizqi

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia
smilestpla@gmail.com

Mobilisasi dini merupakan proses aktivitas yang dilakukan sesudah pembedahan, dan dapat dilakukan secara bertahap untuk semua jenis anestesi, dengan kondisi pasien sadar. Mobilisasi dini dapat terhambat oleh adanya intoleransi ortostatik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendampingan mobilisasi dini terhadap kejadian intoleransi ortostatik pada pasien pascaoperasi di RSUD „Aisyiyah Ponorogo.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan design *pre test-post test with control group*. Populasi targetnya adalah seluruh pasien pascaoperasi di ruang rawat inap RSUD „Aisyiyah Ponorogo. Perhitungan sampel mengimplementasikan rumus *Slovin* dengan jumlah sampel yaitu 78 responden. Pengambilan sampel menerapkan *non-probability sampling* berupa metode sampling *purposive sampling* selama 26 hari mulai tanggal 1 Juni 2025 sampai 26 Juni 2025. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner pada pengukuran lembar observasi mobilisasi dini dan lembar observasi intoleransi ortostatik dengan uji *Mann whitney u-test*.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan p value sebesar $0,018 < \text{dari } 0,05$ yang berarti ada pengaruh pendampingan mobilisasi dini terhadap intoleransi ortostatik pada pasien pascaoperasi di ruang rawat inap RSUD „Aisyiyah Ponorogo. Sebanyak 23 pasien (59%) responden yang dilakukan pendampingan mobilisasi dini pascaoperasi, tidak mengalami intoleransi ortostatik (skor 0), sedangkan sebanyak 16 pasien (41%) mengalami intoleransi ortostatik (skor ≥ 1) yang berarti lebih dari setengah (59%) responden kelompok intervensi tidak menunjukkan gejala intoleransi ortostatik. Sebanyak 26 pasien (67%) responden yang tidak dilakukan pendampingan mobilisasi dini pascaoperasi, mengalami intoleransi ortostatik (skor ≥ 1), sedangkan sebanyak 13 pasien (33%) tidak mengalami intoleransi ortostatik (skor 0), yang berarti bahwa lebih dari setengah responden yang tidak mendapatkan pendampingan saat mobilisasi dini menunjukkan gejala intoleransi ortostatik.

Hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat melakukan edukasi secara berkelanjutan kepada pasien dan keluarga mengenai langkah-langkah mobilisasi yang aman dan pentingnya melaporkan keluhan pasca mobilisasi, juga mengoptimalkan peran tim keperawatan dalam pendampingan mobilisasi dini sebagai bagian dari program pemulihan pascaoperasi.

Kata Kunci : Pendampingan Mobilisasi Dini, Intoleransi Ortostatik Pascaoperasi

ABSTRACT
**THE EFFECT OF EARLY MOBILIZATION ASSISTANCE ON THE
INCIDENCE OF ORTHOSTATIC INTOLERANCE IN POST OPERATING
PATIENTS AT RSU „AISYIAH PONOROGO**

Nur Itsna Ulfatu Rizqi

Nursing S1 Study Program, University of Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, East
Java, Indonesia
smilestpla@gmail.com

Early mobilization is a process of activity carried out after surgery and can be performed gradually for all types of anesthesia, with the patient conscious. Early mobilization can be hampered by orthostatic intolerance. The purpose of this study was to determine the effect of early mobilization assistance on the incidence of orthostatic intolerance in postoperative patients at 'Aisyiyah Ponorogo General Hospital.

The research method used is quantitative research with a pre-test-post-test design with a control group. The target population is all post-operative patients in the inpatient ward of RSU 'Aisyiyah Ponorogo. The sample calculation implements the Slovin formula with a sample size of 78 respondents. Sampling applies non-probability sampling in the form of a purposive sampling method for 26 days from June 1, 2025 to June 26, 2025. This study uses an instrument in the form of a questionnaire to measure the early mobilization observation sheet and the orthostatic intolerance observation sheet with the Mann Whitney U-test.

The results of statistical tests using the Mann Whitney test obtained a p value of $0.018 < 0.05$, which means there is an effect of early mobilization assistance on orthostatic intolerance in postoperative patients in the inpatient ward of RSU 'Aisyiyah Ponorogo. A total of 23 patients (59%) respondents who received early mobilization assistance postoperatively did not experience orthostatic intolerance (score 0), while 16 patients (41%) experienced orthostatic intolerance (score ≥ 1), which means more than half (59%) of respondents in the intervention group did not show symptoms of orthostatic intolerance. A total of 26 patients (67%) respondents who did not receive early mobilization assistance postoperatively experienced orthostatic intolerance (score ≥ 1), while 13 patients (33%) did not experience orthostatic intolerance (score 0), which means that more than half of respondents who did not receive assistance during early mobilization showed symptoms of orthostatic intolerance.

The results of this study are expected to enable nurses to provide continuous education to patients and their families regarding safe mobilization steps and the importance of reporting post-mobilization complaints, as well as optimizing the role of the nursing team in providing early mobilization support as part of the post-operative recovery program.

Keywords: Early Mobilization Assistance, Postoperative Orthostatic Intolerance

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktisi	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Keperawatan <i>Perioperative</i>	8
2.2 Konsep ERAS	14
2.3 Konsep Mobilisasi Dini	20
2.4 Konsep Intoleransi Ortostatik	27

2.5	Kerangka Teori Penelitian	34
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....		35
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	35
3.2	Hipotesis	35
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		36
4.1	Desain Penelitian	36
4.2	Kerangka Operasional	37
4.3	Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Sampling Penelitian.....	39
4.4	Variabel Penelitian	40
4.5	Definisi Operasional	41
4.6	Instrumen Penelitian	42
4.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	42
4.8	Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	43
4.9	Etika Penelitian	47
4.10	Keterbatasan Penelitian	49
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
5.1	Gambaran Lokasi Penelitian	50
5.2	Hasil Penelitian.....	51
5.2.1	Data Umum.....	51
5.2.2	Data Khusus.....	53
5.2.3	Analisis Bivariat.....	55
5.3	Pembahasan.....	55
5.3.1	Karakteristik responden.....	55
5.3.2	Kejadian intoleransi ortostatik pada pasien yang dilakukan pendampingan mobilisasi dini pascaoperasi	61
5.3.3	Kejadian intoleransi ortostatik pada pasien yang tidak dilakukan pendampingan mobilisasi dini pascaoperasi	65
5.3.4	Pengaruh pendampingan mobilisasi dini terhadap kejadian intoleransi ortostatik pada pasien pascaoperasi.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
6.1	Kesimpulan	70

6.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengukuran Skala Nyeri VAS	25
Gambar 2.2 Pengukuran Skala Nyeri Wajah	26
Gambar 2.3 Pengukuran Skala Nyeri Numerik	26
Gambar 2.4 Kerangka Teori Intoleransi Ortostatik Pascaoperasi	34
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	35
Gambar 4.1 Desain Penelitian	36



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Prosedur Operasional Mobilisasi Dini Pascaoperasi	23
Tabel 4.1	Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada tanggal 1 – 26 Juni 2025	51
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada tanggal 1 – 26 Juni 2025	52
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis anestesi pada tanggal 1 – 26 Juni 2025	52
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan skor nyeri saat awal mobilisasi pada tanggal 1 – 26 Juni 2025	53
Tabel 5.5	Kejadian intoleransi ortostatik pada pasien yang dilakukan pendampingan mobilisasi dini pascaoperasi pada tanggal 1 – 26 Juni 2025	53
Tabel 5.6	Kejadian intoleransi ortostatik pada pasien yang tidak dilakukan pendampingan mobilisasi dini pascaoperasi pada tanggal 1 – 26 Juni 2025	54
Tabel 5.7	<i>Crosstab</i> kejadian intoleransi ortostatik pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada tanggal 1 – 26 Juni 2025	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan Penelitian	76
Lampiran 2	: Penjelasan Penelitian	77
Lampiran 3	: Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	79
Lampiran 4	: Lembar Persetujuan (<i>Infomed Concent</i>).....	80
Lampiran 5	: Lembar Kuesioner Data Demografi	81
Lampiran 6	: Lembar Obervasi Intoleransi Ortostatik	82
Lampiran 7	: SPO Mobilisasi Dini Pascaoperasi.....	83
Lampiran 8	: Leaflet Mobilisasi Dini.....	84
Lampiran 9	: Surat Permohonan Pengambilan Data Awal.....	85
Lampiran 10	: Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi	87
Lampiran 11	: Izin Penelitian	88
Lampiran 12	: Surat Lolos Etik	89
Lampiran 13	: Data responden.....	90
Lampiran 14	: Hasil tabulasi data	92
Lampiran 15	: Dokumentasi	94

DAFTAR SINGKATAN



ASA	: <i>American Society of Anesthesiologists</i>
BMI	: Basal Metabolic Indeks
CPPT	: Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi
CTZ	: <i>Chemoreceptor Trigger Zone</i>
ERACS	: <i>Enhanced Recovery After Caesarean Surgery</i>
ERAS	: <i>Enhanced Recovery After Surgery</i>
ERP	: <i>Enhanced Recovery Protocol</i>
GDFT	: <i>Goal Directed Fluid Therapy</i>
HIPKABI	: Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia
HR	: <i>Heart Rate</i>
IVP	: <i>Intra Vena Pielogram</i>
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
MAP	: <i>Mean Arterial Pressure</i>
MKI	: Manajemen Komunikasi dan Informasi
NSAID	: Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs
N2O	: <i>Nitrous Oxide</i>
PACU	: <i>Post Anesthesia Care Unit</i>
PONV	: <i>Post Operative Nausea and Vomiting</i>
ROM	: <i>Range Of Motion</i>
RR	: <i>Recovery Room</i>
SBP	: <i>Systolic Blood Pressure</i>
VAS	: <i>Visual Analog Score</i>